

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) dengan proksi *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi dari pengelolaan asetnya mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada periode 2022–2024 ketika perusahaan manufaktur berada pada fase pemulihan dan penyesuaian kinerja operasional. Dalam kondisi tersebut, kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi informasi yang dapat mencerminkan efektivitas kinerja perusahaan.
2. *Leverage* (X2) dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan, sehingga belum mampu memengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

3. Ukuran perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung meningkat. Penelitian ini dilakukan pada periode 2022-2024 ketika perusahaan manufaktur menghadapi ketidakpastian ekonomi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa skala operasional perusahaan mampu menjadi sinyal bagi investor dalam menilai pertumbuhan dan keberlangsungan usaha.
4. Komite audit yang diproksikan melalui frekuensi rapat tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas rapat komite audit belum mampu memperkuat pengaruh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba terhadap penilaian investor.
5. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas rapat komite audit tidak mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap pengelolaan utang perusahaan.
6. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas rapat komite audit belum sepenuhnya mampu memperkuat besar kecilnya suatu perusahaan terhadap penilaian investor.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang paling dipertimbangkan investor dalam menilai dan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 sampai 2024. Sedangkan, *leverage* serta peran moderasi komite audit melalui frekuensi rapat belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam konteks penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

Beberapa keterbatasan dari penelitian ini yang perlu diperhatikan untuk menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian tidak terdistribusi secara normal. Namun, penelitian ini tetap dapat dilanjutkan dengan menggunakan asumsi *Central Limit Theorem* (CLT). Savitri et al. (2021) dan Gujarati & Porter (2009) menyatakan bahwa apabila jumlah observasi penelitian cukup besar, maka asumsi normalitas dapat lebih dilonggarkan karena berdasarkan *Central Limit Theorem* (CLT), distribusi estimator cenderung mendekati normal. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan sebesar 357, sehingga distribusi sampel cenderung mendekati distribusi normal.
2. Variabel komite audit dalam penelitian ini hanya diproksikan menggunakan frekuensi rapat, sehingga mungkin belum mencerminkan efektivitas dan kualitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh komite audit.

Saran yang dapat diberikan didasarkan pada hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan jumlah observasi yang lebih besar, sehingga karakteristik data menjadi lebih representatif.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain dalam mengukur komite audit, seperti independensi kompetensi keahlian keuangan anggota komite audit atau kualitas fungsi pengawasan sehingga peran moderasi komite audit dapat terukur secara lebih akurat.

### **5.3 Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan mendukung teori sinyal karena informasi keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan besar kecilnya ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Sementara itu, *leverage* terbukti tidak memengaruhi nilai perusahaan yang mengindikasikan bahwa investor belum merespons tingkat utang perusahaan secara konsisten. Selain itu, peran komite audit sebagai variabel moderasi belum mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan efektivitas fungsi

pengawasan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta dapat menjadi referensi dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan investasi.

## 2. Implikasi Praktis

- Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat lebih mempertimbangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan karena terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, investor juga dapat mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

- Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efisiensi penggunaan aset, pengendalian biaya operasional, dan strategi peningkatan laba untuk menghasilkan ROA yang optimal. Selain itu, manajemen perlu memastikan bahwa kebijakan pendanaan melalui utang dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif guna menghasilkan pengembalian yang lebih besar dibandingkan biaya utangnya. Sedangkan, pelaksanaan komite audit, manajemen perlu memastikan bahwa rapat komite audit tidak hanya meningkat dari segi frekuensi, tetapi juga menghasilkan pembahasan

yang jelas dan dapat ditindaklanjuti secara nyata, sehingga pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dapat berjalan secara efektif.

- Bagi Komite Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya perlu difokuskan pada aspek pelaporan keuangan, tetapi juga mencakup pengawasan terhadap kepatuhan dan kebijakan perpajakan perusahaan. Komite audit perlu memastikan bahwa *tax governance* dan *tax compliance* perusahaan berjalan dengan baik, termasuk mengawasi pelaksanaan *tax planning* agar tetap sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pengawasan yang efektif terhadap aspek perpajakan dapat meningkatkan kualitas pelaporan pajak, meminimalkan risiko pajak, serta memperkuat kepercayaan investor terhadap pengelolaan perusahaan

- Bagi Praktisi Perpajakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi praktisi akuntansi perpajakan dan *tax manager* dalam mengelola aspek perpajakan perusahaan manufaktur. Peningkatan profitabilitas perusahaan diikuti dengan peningkatan beban pajak penghasilan badan, sehingga manajemen perlu merancang strategi *tax planning* yang legal dan efisien agar dapat mengoptimalkan beban pajak yang sesuai dengan kepatuhan perpajakan. Di sisi lain, penggunaan utang menghasilkan bunga yang dapat dikategorikan sebagai *fiscal deductible expense*, sehingga dapat mengurangi laba kena pajak dan memengaruhi besaran PPh badan yang terutang. Hal ini perlu dipahami oleh *tax manager* dalam menyusun kebijakan pendanaan yang tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan, tetapi juga implikasi perpajakannya.

Selain itu, semakin besar skala perusahaan manufaktur, semakin kompleks kewajiban perpajakannya, sehingga perusahaan perlu mengelola perpajakannya menjadi lebih terstruktur dan komprehensif.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik terkait nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk komite audit, memperluas objek dan periode penelitian, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.